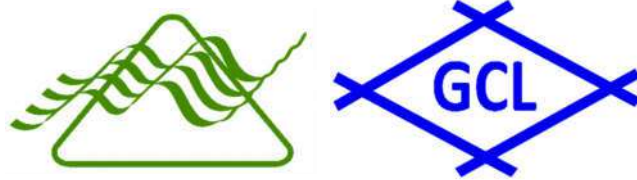


## RINGKASAN HCV



**PT. GEMA NUSANTARA JAYA**  
**PT. GORONTALO CITRA LESTARI**

## RINGKASAN HCV

PT. Gorontalo Citra Lestari (GCL) dan PT. Gema Nusantara Jaya (GNJ) adalah dua unit pengelolaan hutan tanaman industri yang tergabung dalam Katingan Timber Group, kedua unit usaha ini berada di Propinsi Gorontalo tepatnya ada di Kabupaten Gorontalo Utara dan Gorontalo. Pihak Katingan Timber group berkomitmen untuk melakukan pengelolaan hutan tanaman yang berkelanjutan dengan tidak hanya melihat aspek produksi semata tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan budaya serta lingkungan yang ada di sekitarnya. Untuk menunjukkan kesungguhan dalam pengelolaan hutan tanaman berkelanjutan, pihak Katingan Timber Group melakukan penilaian kawasan bernilai konservasi tinggi di dua unit usahanya yaitu GCL & GNJ berdasarkan standar Forest Stewardship Council. Tujuan dari kegiatan penilaian kawasan bernilai konservasi tinggi (KBKT) ini adalah memenuhi syarat dan kriteria FSC nomor sembilan yaitu bahwa pihak pengelola hutan diwajibkan untuk melakukan penilaian kawasan hutan bernilai konservasi tinggi terhadap areal yang menjadi wilayah unit pengelolaannya. Disamping itu, juga melakukan identifikasi KBKT di areal kedua unit pengelolaan dengan memperhatikan aspek-aspek keanekaragaman hayati, ekologi dan sosial budaya; melakukan analisis kondisi lansekap kawasan yang ada dari aspek fisik kawasan, keanekaragaman hayati, ekologi, dan sosial budaya; menyusun rekomendasi rencana pengelolaan dan pemantauan KBKT yang telah teridentifikasi.

Dari hasil penilaian di dalam konsesi GCL dan GNJ ditemukan nilai-nilai konservasi tinggi di dalam konsesi GCL dan GNJ antaranya :

- **NKT 1.1** yaitu kawasan yang mempunyai atau memberikan fungsi pendukung keanekaragaman hayati bagi kawasan lindung dan/atau konservasi disekitar konsesi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kawasan lindung setempat yang dibuat oleh pihak pengelola GCL dan GNJ didalam konsesinya. Kawasan tersebut dalam bentuk sempadan sungai, kawasan pelestarian satwaliar (KPSL), kawasan pelestarian plasma nutfah (KPPN), arel kelerengan > 40%. Selain itu kawasan GCL dan GNJ akan memberikan pengaruh terhadap lindung konservasi yang ada disekitarnya hal ini karena kedua konsesi berdekatan dan berbatasan dengan hutan lindung dan suaka margasatwa Nantu. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT1 seluas 12.151 Ha.
- **NKT 1.2**, konsesi GCL dan GNJ juga merupakan kawasan yang memiliki spesies hampir punah, yaitu memiliki jenis tumbuhan yang masuk dalam kategori Critical Endanger di dalam kawasannya yaitu *Shorea assamica* Dyer forma *koordersii* (Brandis) Symington (Meranti). Jenis tumbuhan yang termasuk dalam kelompok keluarga Dipterocarpaceae. Jenis ini masih banyak ditemukan di dalam konsesi GCL dan GNJ terutama dikawasan yang masih memiliki hutan yang relatif masih baik dan di dalam kawasan-kawasan lindung setempat. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 1.2 seluas 33.890 Ha.
- **NKT 1.3**, konsesi GCL dan GNJ merupakan kawasan yang merupakan habitat bagi populasi spesies yang terancam, penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup. Ini terbukti dengan dijumpainya banyak jenis-jenis penting satwaliar dan tumbuhan di dalam kedua konsesi. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 1.3 seluas 33.890 Ha.

Tabel 1. Jumlah jenis penting flora-fauna di dalam areal konsesi GCL dan GNJ

No	Taksa	Total	IUCN	CITES	PP	Endemik
1	Burung	98	-	App II – 20	28	29
2	Tumbuhan	389	CR-1, VU-5	App II – 3	3	15

3	Amfibi	15	VU-1	-	-	10
4	Reptil	25	VU-1	App II – 2	1	8
5	Mamalia	22	VU-5, EN-1	App I – 6	11	7

- **NKT 1.4**, konsesi GCL dan GNJ juga termasuk ke dalam kawasan yang merupakan habitat bagi spesies atau sekumpulan spesies yang digunakan secara temporer. 2 jenis burung migran hadir di dalam kedua konsesi ini yaitu dikawasan sempadan sungai dan daerah-daerah terbuka. Jenis Layanglayang Asia banyak ditemukan ditempat terbuka di konsesi GCL sedangkan Kirikkirik Australia ditemukan di ekoton pinggir sungai di konsesi GCL dan GNJ. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 1.4 seluas 4.257,91Ha.
- **NKT 2.1**, konsesi GCL dan GNJ wilayahnya sebagian masuk kedalam kategori kawasan bentang alam luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami. Ada lahan seluas 1.187,26 hektar yang masuk dalam kategori daerah inti dalam areal konsesi GCL dan GNJ, kawasan ini ada dibagian barat GCL berbatasan dengan SM Nantu dan di bagian timur GCL dan GNJ berbatasan dengan hutan lindung. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 2.1 seluas 1.187,26 Ha.  
Namun setelah dilakukan overlay antara peta Intact Forest Landscape (IFL) tahun 2022 ([www.globalforestwatch.org](http://www.globalforestwatch.org)) dengan peta areal kerja PBPH PT. Gema Nusantara Jaya dan PT. Gorontalo Citra Lestari, terdapat areal Intact Forest Landscape (IFL) merupakan bentang alam hutan utuh seluas 2.876,98 Ha yang terletak di PT. GNJ seluas 630, 27 Ha dan PT. GCL 2,246,71 Ha.
- **NKT 2.2**, konsesi GCL dan GNJ masuk kedalam kawasan yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan). Berdasarkan pendekatan kesinambungan lahan basah dengan bukan lahan basah terdapat ekosistem riparian dan sungai, sedangkan berdasarkan pendekatan dengan menggunakan perbedaan ketinggian tempat untuk bentang lahan GCL dan GNJ terdapat ekosistem hutan dataran rendah dan hutan tepi sungai untuk ketinggian 0 – 1000 mdpal sedangkan diketinggian antara 500 - 1500 m dpl terdapat ekosistem hutan sub pegunungan. Ekosistem hutan dataran rendah mendominasi lahan di dalam konsesi GCL dan GNJ. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 2.2 seluas 349,73 Ha.
- **NKT 2.3**, kawasan GCL dan GNJ juga merupakan kawasan yang berisi populasi dari perwakilan spesies alami karena di dalam kawasan ini terdapat banyak nilai konservasi tinggi yang sangat penting. Paling tidak konsesi GCL dan GNJ masuk dalam kategori NKT 1.1, NKT 2.1, Cakupan luas dan gradasi ketinggian. Keberadaan jenis-jenis yang sangat tergantung terhadap keberadaan tajuk (canopy) hutan seperti Kuskus beruang (*Ailurops ursinus ursinus*), Kuskus kecil (*Strigocuscus celebensis feileri*), Tarsius diannae (*Tarsius diannae*), Tarsius sulawesi (*Tarsius pumilus*), kera hitam berjambul- Kera Gorontalo (*Macaca nigrescens*) dan kawasan yang mengandung populasi predator/herbivora/frugivora tingkat tinggi (Burung elang seperti keluarga elang-elangan yaitu Elang Tiram (*Pandion haliaetus* (Linnaeus, 1758)), Baza Jerdon (*Aviceda jerdoni* (Blyth, 1842)), Elang Bondol (*Haliastur indus* (Boddaert, 1783)), Sikepmadu sulawesi (*Pernis celebensis* Wallace, 1868), Elangular Sulawesi (*Spilornis rufipectus* Gould, 1858), Elangalap Kepala-kelabu (*Accipiter griseiceps* (Schlegel, 1862)), Elangalap Ekor-totol (*Accipiter trinotatus* Bonaparte, 1850), Elang Hitam (*Ictinaetus malayensis* (Temminck, 1822), Elang Sulawesi (*Spizaetus lanceolatus* Temminck & Schlegel, 1844). Keluarga burung rangkong seperti Kangkareng Sulawesi (*Penelopides exarhatus* Temminck, 18230, Julang Sulawesi (*Aceros cassidix* (Temminck, 1823). Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 2.3 seluas 33.890 Ha.

- **NKT 3**, konsesi GCL dan GNJ berdasarkan pendekatan kehati-hatian (**cautionary approach**) dan pendekatan analitik (**analytical approach**) termasuk kedalam kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah. Kawasan yang masuk kedalam ekosistem punah adalah hutan dataran rendah yang ada di dalam kedua konsesi GCL dan GNJ. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 3 seluas 33.890 Ha
- **NKT 4.1**, konsesi GCL dan GNJ juga memiliki kriteria ke dalam kawasan atau ekosistem penting sebagai penyedia air dan pengendalian banjir bagi masyarakat hilir terutama kawasan sempadan sungai dan hutan-hutan yang masih terdapat di dalamnya dan memiliki kondisi yang cukup baik. Kawasan ini memiliki fungsi dalam mengatur tata air, mengendalikan banjir untuk kawasan dibagian hilir konsesi dan ekosistem penyedia air yaitu hutan alam yang tersisa dalam kondisi bagus dan sempadan sungai yang berperan penting dalam tata air. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 4.1 seluas 33.890 Ha.
- **NKT 4.2**, konsesi GCL dan GNJ merupakan kawasan yang penting bagi pengendali erosi dan sedimentasi bagi masyarakat yang ada di bagian hilir, karena kawasan ini memiliki tingkat bahaya erosi (TBE) sangat berat yang berada di kelerengan  $\geq 40\%$  dan masuk dalam kategori I dalam Kepmenhut Nomor SK.101/Menhut-II/2004 tentang Percepatan Pembangunan Hutan Tanaman untuk Pemenuhan Bahan Baku Industri Pulp dan Kertas. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 4.2 seluas 23.964,58 Ha.
- **NKT 4.3**, Konsesi GCL dan GNJ masih memiliki sempadan sungai dan kawasan hutan yang tersisa dengan kondisi relatif masih bagus sehingga konsesi GCL dan GNJ termasuk dalam kriteria sebagai
  - kawasan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah meluas kebakaran hutan dan lahan. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 4.3 seluas 33.890,00 Ha
- **NKT 5**, konsesi GCL dan GNJ juga penting sebagai kawasan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat setempat terutama kepentingan dalam pemenuhan dasar kebutuhan air bagi kampung/desa di bagian hilir konsesi. Sempadan sungai dan hutan yang masih tersisa menjadikan kawasan ini penting sebagai kawasan penuhan sumber air. Luas kawasan hutan yang masuk dalam NKT 5 seluas 4.257,91 Ha.
- Hasil identifikasi bak air sebagai sumber air bersih baik di PT. Gema Nusantara Jaya (Bak air Sigaso, Durian dan Poso) dan PT. Gorontalo Citra Lestari (Bak air Zuriyati, Helumo dan Tamaila )
- **NKT 6**, kawasan GCJ dan GNJ bukan merupakan kawasan yang memiliki nilai penting untuk identitas budaya tradisional komunitas lokal.

# **DOKUMENTASI KEGIATAN LINGKUNGAN**



**PT. GORONTALO CITRA LESTARI**

## PLANG SELAMAT DATANG



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

# PEMASANGAN PLANG KAMPANYE FLORA FAUNA DILINDUNGI, ENDEMIK, LANGKA (RARE), TERANCAM (THREATENED) DAN GENTING (ENDANGERED)



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

# PLOT ANALISA VEGETASI



PT. GORONTALO CITRA LESTARI



# INTACT FOREST LANDSCAPE (IFL) BZHL



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

## INTACT FOREST LANDSCAPE (IFL) SEMPADAN SUNGAI MONANO



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

# PENANDAAN BATAS KAWASAN LINDUNG SEMPADAN SUNGAI ZURIYATI



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

# PEMASANGAN PLANG & PENANDAAN BATAS SEMPADAN SUNGAI TUDI



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

# PEMASANGAN PLANG LARANGAN BERBURU DAN LARANGAN MEMBAWA SENJATA



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

# PEMASANGAN PATOK & PLANG EROSI



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

## KANTUNG LUMPUR & PAGAR SEDIMENT TRAP



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

## TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA)



PT. GORONTALO CITRA LESTARI



# WATER TREATMENT



PT. GORONTALO CITRA LESTARI

## TPS LIMBAH B3



PT. GORONTALO CITRA LESTARI